

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendapat bahwa akuntansi bisa mempengaruhi bidang apapun mulai terlihat nyata di era globalisasi yang kita hadapi saat ini. Akuntansi semakin diperlukan oleh semua sektor bidang. Dimana bidang akuntansi tidak hanya fokus dibidang keuangan saja. Tetapi juga akuntansi mulai menyentuh aspek berperilaku yaitu pada individu manusia itu sendiri.

Perilaku manusia dikatakan dapat mempengaruhi data-data akuntansi serta pengambilan keputusan bisnis yaitu, karena perilaku setiap individu pada umumnya didorong oleh keinginan untuk merealisasikan tujuan yang ingin dicapai melalui suatu aktivitas yang dilakukan. Sehingga ketika tujuan dari perusahaan terealisasi maka data-data akuntansi yang tadinya dalam perusahaan yang mungkin kurang sesuai dengan harapan dapat mengubah pengambilan keputusan dari manajemen untuk melakukan kinerja yang lebih baik lagi. Karena dengan ditingkatkannya kinerja yang lebih baik lagi, maka bisa mencapai tujuan perusahaan yaitu salah satunya mendapatkan laba atau keuntungan. Sebaliknya informasi akuntansi dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan perilaku manusia, karena melalui informasi akuntansi dalam hal ini informasi keuangan perusahaan dapat membantu manajemen untuk bertindak dalam pengambilan keputusan, dimana informasi keuangan dimasa lalu dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan saat ini.

Karena akuntansi adalah suatu proses berperilaku, maka akuntansi berperilaku merupakan aplikasi dari ilmu berperilaku pada akuntansi. Perkembangan akuntansi tak lepas dari perilaku. Mendesaknya kebutuhan akuntansi dan pentingnya peran manusia dalam bidang akuntansi maka dengan mengadopsi bidang-bidang ilmu lainnya, seperti ilmu psikologi dan sosial, lahirlah akuntansi berperilaku.

Akuntansi berperilaku merupakan bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi, serta dimensi

keperilakuan dari organisasi dimana manusia dan sistem akuntansi itu berada dan diakui keberadaannya. (Suartana, 2010 : 1). Akuntansi keperilakuan mempelajari tentang bagaimana perilaku manusia dapat mempengaruhi data-data akuntansi dan pengambilan keputusan bisnis, serta sebaliknya, bagaimana informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bisnis dan perilaku manusia (Arfan Ikhsan Lubis, 2011 : 35).

Perilaku manusia dapat mempengaruhi data-data akuntansi dan pengambilan keputusan bisnis, dapat dilihat pada kasus PT KAI tahun 2005, kasus KAP Andersen dan Enron dimana terjadi manipulasi dalam penyajian laporan keuangan, kasus kredit macet perusahaan Raden Motor, kasus penyuaipan yang dilakukan oleh Mulyana W Kusuma dimana dalam kasus-kasus ini berkaitan dengan masalah pelanggaran kode etik profesi akuntan yang dilakukan oleh professional-profesional akuntan, baik akuntan manajemen, akuntan intern, akuntan publik dan akuntan pemerintahan. Dimana akibat dari kasus-kasus ini membuat kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan berkurang.

Akuntansi keperilakuan sangat berhubungan erat dengan akuntansi manajemen dalam hal pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan manajemen tidak dapat dianggap remeh. Karena dalam setiap pengambilan keputusan manajemen dipengaruhi oleh aspek keperilakuan pegawai yang dapat berdampak terhadap pengambilan keputusan manajemen. Dimana dalam setiap pengambilan keputusan manajemen akan berpengaruh terhadap data-data akuntansi yang ada dalam perusahaan.

Mengingat dalam perusahaan ada begitu banyak karakteristik-karakteristik perilaku, sikap serta motivasi pegawai yang berbeda-beda dalam setiap individu, maka dibutuhkanlah manajemen. Manajemen berperan untuk menyatukan perbedaan-perbedaan karakteristik dari individu-individu yang ada dalam suatu organisasi perusahaan sehingga perbedaan perilaku, sikap, dan motivasi yang ada dalam perusahaan tidak menjadi hambatan bagi manajemen untuk meningkatkan kinerja dalam rangka mencapai tujuan dari perusahaan.

PT. PLN (Persero) Area Manado merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa pelayanan listrik. Dimana dalam aktivitas perusahaan seringkali dihadapkan dengan masalah-masalah yang diakibatkan oleh perilaku karyawan

sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan manajemen. Salah satu masalah yang sering dialami oleh karyawan bidang akuntansi yaitu masalah dalam kesalahan pencatatan laporan keuangan, hal ini disebabkan oleh perilaku karyawan yang kurang teliti dalam menginput data akuntansi sehingga mengakibatkan penyajian informasi akuntansi yang dihasilkan tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang dapat berdampak terhadap pengambilan keputusan manajemen.

Oleh karena itu, mengingat pentingnya memahami akuntansi keperilakuan yang dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan manajemen. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh Akuntansi Keperilakuan Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang ingin penulis angkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah perilaku pegawai bidang akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan manajemen ?
2. Apakah sikap pegawai bidang akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan manajemen ?
3. Apakah motivasi pegawai bidang akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan manajemen ?
4. Apakah perilaku, sikap, dan motivasi pegawai bidang akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan manajemen ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada masalah akuntansi keperilakuan yang menyangkut perilaku, sikap, dan motivasi pegawai bidang akuntansi yang berdampak terhadap pengambilan keputusan manajemen.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perilaku pegawai bidang akuntansi terhadap pengambilan keputusan manajemen
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap pegawai bidang akuntansi terhadap pengambilan keputusan manajemen
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi pegawai bidang akuntansi terhadap pengambilan keputusan manajemen
4. Untuk mengetahui pengaruh perilaku, sikap, dan motivasi pegawai bidang akuntansi terhadap pengambilan keputusan manajemen.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang akuntansi keperilakuan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan manajemen.
2. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran bagi manajemen dalam hal pengambilan keputusan.
3. Bagi Akademik, penelitian ini dapat menambah referensi sebagai dasar penelitian selanjutnya.